

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017).

Rancangan studi kasus ini berfokus kepada kegiatan pemberian asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini membahas asuhan keperawatan pasien lansia yang menderita hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur melalui penerapan senam hipertensi.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Pengambilan data studi kasus yang berjudul asuhan keperawatan pada lansia penderita hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur melalui penerapan senam hipertensi dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang dalam kurun waktu 3 hari yaitu pada tanggal 12-14 Desember 2023.

3.3 Subyek Studi Kasus

Studi kasus ini mengambil subyek sebanyak 1 partisipan, yaitu lansia yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur. Berikut ini merupakan kriteria sampel dalam studi kasus ini :

1) Kriteria Inklusi

- a) Pasien lansia yang terdiagnosis hipertensi
- b) Pasien hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur
- c) Pasien hipertensi yang rutin mengikuti kegiatan posyandu lansia
- d) Pasien hipertensi yang kooperatif dan bersedia menjadi partisipan

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien hipertensi yang mengalami gangguan kognitif

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Iryana & Kasawati, 2019)

1) Pengumpulan data

Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu :

a) Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Husnul Khaatimah, 2017). Pada studi kasus ini, observasi dilakukan dengan mengamati pola aktivitas atau istirahat pasien yang sehubungan dengan tanda dan gejala dari kelelahan, letih,

napas yang meningkat, gaya hidup yang monoton, pola fungsi kesehatan yang mana menggambarkan persepsi, pemeliharaan, dan penanganan pasien terkait pola hidup sehat, serta tanda vital dari pasien.

b) Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian social. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara merupakan proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif (Rosaliza, 2015). Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan pada lansia penderita hipertensi dengan menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan, riwayat kesehatan pasien, pola aktivitas sehari-hari, kecemasan yang mungkin dirasakan oleh pasien, makanan yang dikonsumsi sehari-hari, pola eliminasi, pola tidur dan istirahat, pola sensori kognitif, pola persepsi diri, pola seksual, mekanisme stress dan kepercayaan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah bentuk komunikasi tertulis yang secara permanen mendokumentasikan berbagai informasi yang relevan terhadap berbagai pengaturan kesehatan pasien. Dokumentasi juga merupakan catatan sah dan legal yang berhubungan dengan pemeriksaan pasien, proses diagnosa, perencanaan, proses implementasi dan evaluasi (Prabowo, 2018). Dokumentasi dalam sudi

kasus ini selain mendokumentasikan asuhan keperawatan namun juga mendokumentasikan keefektifan senam hipertensi yang mengatasi keluhan sulit tidur, sering terjaga, pola tidur pasien yang berubah dan kemampuan beraktivitas yang dilakukan oleh pasien.